

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang dipaparkan oleh penulis tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam memotivasi siswi untuk berjilbab di SMKN 2 Kediri, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Upaya yang dilakukan oleh sekolah SMKN 2 Kediri dalam memotivasi siswinya untuk berjilbab diantaranya dengan membangun metode kebiasaan yang dilakukan oleh para pendidik dan peserta didik, metode keteladanan yang ditunjukkan oleh para pendidik untuk menjadi figur bagi peserta didik.
- 2) Adapun faktor pendukung upaya yang dilakukan oleh sekolah SMKN 2 Kediri dalam memotivasi siswi untuk berjilbab antara lain fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Adanya dukungan dari guru-guru, dengan memberikan contoh berpenampilan seperti yang di ajarkan dalam agama islam membuat para siswi menjadi lebih tertarik untuk berjilbab. Dan adanya motivasi dari dalam diri siwa untuk menutup aurat dengan memakai jilbab. Adapun faktor penghambat dari upaya guru dalam memotivasi siswi untuk berjilbab adalah masih adanya siswi yang belum siap untuk berjilbab, oleh sebab itu terkadang mereka melepas jilbabnya dengan berbagai alasan.
- 3) Implikasi dari peraturan berjilbab di SMKN 2 Kediri, bagi sekolah terutama para siswinya sangat positif. Dengan adanya peraturan tersebut SMKN 2 Kediri semakin mendapatkan respon yang positif atau baik dari masyarakat khususnya bagi calon siswi baru. Begitu juga berdampak positif dan berpengaruh baik bagi para siswi. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin banyaknya siswi yang berakhlakul karimah dengan selalu memakai jilbab

dalam kesehariannya baik di sekolah maupun diluar sekolah dan para siswa semakin sopan terhadap guru dan temannya maupun orang lain. Hal tersebut juga berdampak baik terhadap sikap sopan santun para siswi dalam kesehariannya baik dalam psikologis, sosiologis, pendidikan, religius, dan keamanan.

B. Saran

1. Guru sebagai tenaga pendidik memiliki kesempatan besar untuk membentuk karakter, perilaku serta mengarahkan peserta didik untuk berpenampilan sesuai dengan ajaran agama islam yakni menutupi aurat mereka dengan mengenakan jilbab bagi siswi perempuan. Oleh sebab itu hendaknya guru meningkatkan keteladanan dalam rangka meningkatkan mutu peserta didiknya. Sebab guru lah yang bersentuhan langsung dengan peserta didik, baik perilaku, tutur kata, sikap, dan penampilan seorang guru akan selalu dicermati dan direspon oleh peserta didik. Oleh karena itu sebaiknya seluruh guru wanita juga harus mengenakan jilbab setiap hari, karena dengan demikian secara tidak langsung guru tersebut memberikan contoh pada peserta didiknya.
2. Bagi peserta didik hendaknya bersungguh-sungguh dalam belajar, dan mengamalkan perilaku dan berpenampilan sesuai dengan ajaran agama islam, siswi sebagai peserta didik diharapkan dapat menerima semua mata pelajaran dengan baik terutama tentang nilai pendidikan agama islam, supaya dapat memilih serta memilah mana yang baik dan buruk untuk di amalkan dalam kehidupan sehari-hari, dan terutama bagi siswi yang sudah berjilbab dengan tekun supaya tetap di pertahankan. Sedangkan bagi siswi yang belum terbiasa berjilbab supaya ditingkatkan kemantapannya untuk berjilbab dengan tekun.

3. Bagi masyarakat lebih meningkatkan partisipasi dan tetap menjalani tali silaturahmi dengan SMKN 2 Kediri, dalam rangka memberikan kesempatan kepada anak asuh untuk bersosialisasi serta menambah pengetahuan di lingkungan luar sekolah.